

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MAZINO TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Oleh :
Indah Permata Sari Lase
Universitas Nias Raya
email: indahpermatasari@uniraya.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 10 Juni 2025
Revisi, 29 Agustus 2025
Diterima, 14 September 225
Publish, 15 September 2025

Kata Kunci :

Minat Belajar,
Kreativitas Belajar,
Siswa.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mazino tahun pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian kuantitatif melalui metode deskriptif. Populasi dan sampel adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Mazino yang berjumlah 60 orang. Hasil penelitian diperoleh uji korelasi variabel minat belajar siswa dengan kreativitas belajar siswa diperoleh sebesar 0,613 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan tinggi. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung}=5,915>t_{tabel}=2,002$ atau H_a diterima artinya ada hubungan minat belajar dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mazino. Kesimpulan penelitian adalah semakin besar minat belajar siswa maka semakin besar pula kreativitas belajar siswa, karena kreativitas belajar merupakan perwujudan dari minat belajar siswa. Peneliti mengajukan saran, yaitu: (1) Hendaknya pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses pembelajaran. (2) Hendaknya guru mata pelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran berpusat pada keaktifan siswa dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, mampu mengungkapkan ide baru dalam proses pembelajaran. (3) Hendaknya siswa meningkatkan minat belajar dan kreativitas belajarnya agar hasil belajar Ekonomi dapat optimal. (4) Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel yang berhubungan dengan minat belajar dan kreativitas belajar sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

This is an open access article under the [CC BY-SA license](#)



Corresponding Author:

Nama: Indah Permata Sari Lase
Afiliasi: Universitas Nias Raya
Email: indahpermatasari@uniraya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Mengenai pendidikan maka tidak terlepas dari lembaga sekolah dimana peserta didik tempat membina dan menggali segala kemampuan yang dimiliki. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan wawasan peserta didik, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Meningkatkan mutu pembelajaran dapat ditempuh melalui

pengajaran dan pelatihan yang dilaksanakan di sekolah.

Melalui pembelajaran peserta didik dapat membangun kualitas yang ada pada dirinya yaitu cerdas, mandiri, dan memiliki kreativitas. Peserta didik yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Individu yang memiliki potensi kreatif dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun pendapat.

Kreativitas belajar berguna untuk menghadapi, menjawab, memecahkan setiap masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan secara umumnya. Menurut Hurluck (2015:252) "Bentuk kreativitas yang akan terlihat tergantung pada minat dan kemampuan individual".

Kreativitas belajar siswa mengarah pada kemampuan siswa yang mengandalkan segala sesuatu yang ia miliki guna memperoleh hal-hal yang bermakna bagi dirinya sebagai subjek belajar. Kreativitas belajar siswa dapat terlihat dari usaha-usaha yang dilakukannya dengan menemukan cara yang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang harus lebih baik lagi dari yang sekarang.

Kreativitas belajar siswa tidak akan terlepas dari minat belajar siswa karena minat belajar dapat merangsang atau membangkitkan siswa untuk bertindak kreatif. Minat belajar peserta didik berperan penting dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas belajar. Karena kreativitas ini adalah suatu kegiatan dalam diri siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru. Siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi, pasti memiliki minat belajar yang tinggi pula, karena minat belajar yang tinggi itulah yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran..

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat siswa maka pembelajaran tidak dapat diterima oleh siswa itu sendiri. Minat merupakan awal dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar maka akan merasa senang dan tekun dalam belajar. Dengan adanya minat, maka muncul kreativitas belajar dari siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam belajar dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Mazino. Hasil observasi awal ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran ekonomi, di temukan beberapa siswa yang minat belajarnya masih kurang, itu terlihat pada proses pembelajaran, siswa tidak mau menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak mendengarkan pada saat guru menyajikan materi pelajaran, siswa keluar masuk kelas ketika berlangsungnya pembelajaran, siswa tidak mau bertanya ketika tidak memahami akan pelajaran, dan siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya.

Melalui hasil wawancara dari beberapa guru bahwa siswa kurang semangat dalam belajar, siswa enggan untuk berusaha mempelajari lagi materi yang belum dipahami dan cenderung mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas. Ketika guru sedang menjelaskan materi siswa lebih memilih berbicara atau sibuk dengan hal lainnya, dan apabila guru bertanya kembali tentang materi

pelajaran hanya beberapa saja yang dapat menjawab. Hasil wawancara kepada beberapa siswa bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang memahami materi pelajaran, sehingga siswa malas untuk belajar. Siswa malas untuk mencatat materi yang penting-penting, siswa malu untuk bertanya sehingga dalam proses pembelajaran pasif. Pengamatan lanjutan yang dilakukan penulis, berdasarkan catatan kelas dan daftar hadir beberapa siswa yang cabut les, absen, dan sakit tanpa ada surat keterangan dari siswa.

Permasalahan tersebut di atas akan dapat terselesaikan apabila siswa mempunyai minat belajar tinggi dan mampu menggunakan daya kreativitasnya dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada kreativitas belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar dengan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mazino Tahun Pelajaran 2025/2026".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mazino dengan menggunakan analisis data kuantitatif melalui metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti, (Iskandar, 2009:18). Penelitian ini membahas hubungan minat belajar dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Mazino tahun pelajaran 2025/2026.

Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti, menurut Suharsimi (Subana dan Sudrajat, 2010:24) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Mazino tahun pelajaran 2024/2026.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X-IPS	9	12	21
2	XI-IPS	11	9	20
3	XII-IPS	9	10	19
Total		29	31	60

Sumber: Tata Usaha SMA 1 Mazino Tahun Pelajaran 2025/2026

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, menurut Sukardi (2007:54) "sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan". Selanjutnya Arikunto (2006:116) menyatakan bahwa penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Maka yang menjadi sampel penelitian adalah 60 orang dengan jumlah laki-laki 29 dan perempuan 31.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lokasi penelitian seterusnya diolah sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Bentuk uji validitas yang digunakan peneliti adalah proses uji validitas item untuk mengetahui apakah setiap item angket valid atau tidak. Menurut Arikunto (2006:168) "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan sesuatu instrumen". Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus *product moment* (Arikunto, 2006: 170) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor butir/soal

Y = Jumlah Skor total

N = Jumlah responden

Selanjutnya r_{xy} dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai kritis r *product moment* pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Setiap item tes dinyatakan valid apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu instrument penelitian dilakukan uji reliabilitas. Arikunto (2006:178) mengemukakan "reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik". Pengujian reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, Ridwan (2015:115), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Setelah di peroleh nilai r _{hitung} kemudian di interpretasikan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument di nyatakan reliabel.

3. Mencari Koefisien Korelasi

Tujuan mencari koefisien korelasi adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan strategi pembelajaran inkuiri dengan motivasi belajar siswa, menggunakan rumus korelasi *product moment* Arikunto (2009:78), yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor total variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor total variabel Y

Kemudian hasil perolehan pengolahan uji korelasi di interpretasikan pada interval koefisien korelasi Sugiyono (2013:257), sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Tinggi

0,80 – 1,000 = Sangat tinggi

4. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa persen kontribusi minat belajar siswa terhadap kreativitas belajar siswa, melalui perhitungan rumus (Subana dan Sudrajat, 2000:145), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

5. Uji hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dilakukan uji statistic t. Menurut Sugiyono (2013: 258), "ketentuannya bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka Ha diterima". Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka Ha diterima dan Ho ditolak. Rumus dalam menghitung uji hipotesis (Sugiyono, 2013: 259), yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan dk = n-2

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = r_{hitung}

dk = derajat kebesaran (db) atau *degree of freedom (df)*

n = besar sampel

2 = bilangan konstan

1 = bilangan konstan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang tinggi dengan kreativitas belajar siswa. Minat belajar adalah rasa suka dan merasa tertarik serta keingintahuan pada suatu pelajaran yang ditunjukkan dengan partisipasi dan keaktifan nya ketika pelajaran berlangsung untuk mencapai tujuannya dan melakukan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul kreativitas belajar dari siswa dan mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik.

Fungsi minat belajar adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Istarani dan Pulungan, 2015:51), maka minat belajar memudahkan siswa untuk lebih konsentrasi dalam belajar, dan lebih memperhatikan pelajaran.

Pembahasa

Permasalahan pokok dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu apakah ada hubungan minat belajar dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mazino tahun pelajaran 2025/2026. Menurut Slameto (2010: 180) mengemukakan “Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu alat atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”. Dengan adanya minat belajar terhadap suatu obyek maka akan mengembangkan kreativitas belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan minat belajar dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mazino, minat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya minat dalam diri siswa tidak akan dapat melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kreativitas belajar. Semakin besar minat belajar siswa maka semakin besar pula kreativitas belajar siswa, karena kreativitas belajar merupakan perwujudan dari minat belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses pembelajaran misalnya ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang kesenian.
2. Hendaknya guru mata pelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran berpusat pada keaktifan siswa dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, mampu mengungkapkan ide baru dalam proses pembelajaran.
3. Hendaknya siswa meningkatkan minat belajar dan kreativitas belajarnya agar hasil belajar Ekonomi dapat optimal.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel yang berhubungan dengan minat belajar dan kreativitas belajar sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara., 2009. *Dasar-dasar Evaluasi*

- Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Daryanto dan Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yoyakarta: Gava Media.
- Ghufron, M Nur dan Risnawita S, Rini. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: PT. ARRUZZMedia.
- Hurlock, Elizabeth, B. 2015. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Cipayung : Gaung Persada (GP) Press.
- Iskandar, Harus. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: PT. ST. Book.
- starani dan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: PT.CV. Iscom.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.
- Supardi R. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Taslim, Judfi. 2013. *Hubungan antara Minat dan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar*. http://repository.uin-suska.ac.id/8410/1/2013_20131129PIPS-E.pdf. (Terakhir di download bulan Maret 2019).
- Sardini. 2013. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas*

- XI IPS MAN Pontianak.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2777>. (Terakhir di download Maret 2019).
- Sabrin. 2011. *Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendari.* <https://media.neliti.com/media/publications/221351-hubungan-antara-kreativitas-siswa-dengan.pdf>. Nomor 34 Volume 1 Tahun XVI ISSN 1410-2323. (Terakhir di download bulan Oktober 2020).
- Wilda, Salwa, dan Ekawati, Shindy. 2017. Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy*. Volume 2 Nomor 1 ISSN 2502-3802. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/667>. (Terakhir di download bulan Oktober 2020).